



Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas serta Opini Audit pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Vera Rambu Nggongi¹, Tri Ratnawati²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

¹rambuvera66@gmail.com, ²triratnawati@untag-sby.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas serta Opini Audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi serta masih ditemukannya perbedaan penerapan tata kelola perusahaan, tingkat kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, kinerja keuangan, dan variasi opini audit pada perusahaan sektor pertambangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 40 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance*, Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sementara itu, terhadap Opini Audit hanya Kinerja Keuangan yang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *Good Corporate Governance*, Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan tata kelola perusahaan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan kinerja keuangan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, dalam pemberian opini audit, auditor lebih mempertimbangkan kondisi kinerja keuangan dibandingkan tingkat profitabilitas maupun penerapan tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Opini Audit.

1. Pendahuluan

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penyediaan sumber daya mineral dan energi serta peningkatan devisa negara. Sebagai perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan pertambangan memiliki kewajiban menyajikan laporan keuangan yang andal, transparan, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan yang berkualitas menjadi dasar bagi investor, kreditor, regulator, dan pihak berkepentingan lainnya dalam menilai kondisi perusahaan dan mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan perlu didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta kinerja keuangan yang optimal. Dalam praktiknya, perusahaan pertambangan masih menghadapi berbagai permasalahan yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Karakteristik industri yang memiliki tingkat risiko tinggi, kebutuhan investasi yang besar, serta fluktuasi harga komoditas menyebabkan kondisi keuangan perusahaan menjadi dinamis. Selain itu, masih ditemukan perbedaan dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), tingkat kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, serta pencapaian kinerja keuangan antarperusahaan. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan sekaligus memengaruhi pertimbangan auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lain juga menyatakan bahwa kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan serta mempermudah proses audit. Di sisi lain, hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas maupun opini audit masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas serta Opini Audit pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada sektor pertambangan yang memiliki karakteristik berbeda dengan sektor industri lainnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap yang menunjukkan belum adanya konsistensi mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas maupun opini audit. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji hubungan langsung antarvariabel, sedangkan penelitian ini menempatkan profitabilitas sebagai variabel intervening yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan opini audit. Penggunaan periode penelitian 2022–2024 juga memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai kondisi perusahaan pertambangan setelah terjadinya perubahan lingkungan bisnis dan fluktuasi harga komoditas global. *State of the art penelitian* ini terletak pada pengujian hubungan simultan antara *Good Corporate Governance*, kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, kinerja keuangan, profitabilitas, dan opini audit menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Pendekatan ini memungkinkan analisis hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya. Novelty penelitian ini adalah penggunaan profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam menjelaskan pengaruh *Good Corporate Governance*, kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, dan kinerja keuangan terhadap opini audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan opini audit pada sektor pertambangan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajiban dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi konflik keagenan, serta mendukung keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mekanisme Good Corporate Governance memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pelaporan keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan transparansi informasi, memperkuat pengendalian internal, serta meminimalkan praktik manajemen laba sehingga kualitas laporan keuangan menjadi lebih andal sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (Alodat et al., 2024).

Selain tata kelola perusahaan, kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung memperoleh tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, meningkatkan nilai perusahaan, serta memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai kondisi keuangan perusahaan (Buallay, 2024).

Kualitas audit dan opini audit juga dipengaruhi oleh kondisi tata kelola perusahaan serta kualitas pelaporan keuangan. Auditor akan lebih mudah memberikan keyakinan atas kewajaran laporan keuangan apabila perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, tata kelola yang efektif, serta proses pelaporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Hasan et al., 2023).

Pada perusahaan sektor pertambangan, penerapan Good Corporate Governance menjadi semakin penting mengingat karakteristik industri yang memiliki tingkat risiko tinggi, kebutuhan investasi yang besar, serta fluktuasi harga komoditas yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kinerja keuangan, dan mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan pertambangan (Kurniawan & Ratnawati, 2024).

Hubungan antara kinerja keuangan dan opini audit menunjukkan bahwa auditor turut mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dalam memberikan opini atas laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil cenderung lebih mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sehingga memiliki peluang lebih besar memperoleh opini audit yang baik (Nguyen et al., 2024).

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi tidak hanya meningkatkan kredibilitas informasi keuangan, tetapi juga mempermudah auditor dalam melaksanakan proses pemeriksaan dan memberikan opini audit secara objektif (Putri & Suryanto, 2025).

Secara keseluruhan, tata kelola perusahaan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, kinerja keuangan, profitabilitas, dan kualitas audit merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan antarvariabel tersebut masih relevan untuk terus dikembangkan, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang memiliki karakteristik operasional dan risiko bisnis yang berbeda dibandingkan sektor industri lainnya (International Federation of Accountants, 2024).

Profitabilitas merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan sumber daya secara efisien sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Selain menjadi indikator keberhasilan operasional perusahaan, profitabilitas juga menjadi salah satu informasi utama yang diperhatikan oleh investor, kreditor, maupun auditor dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan (Kurniawan & Ratnawati, 2024).

Opini audit merupakan bentuk pernyataan profesional auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan sesuai dengan standar auditing. Opini audit memiliki peran penting karena menjadi salah satu indikator tingkat keandalan laporan keuangan yang digunakan oleh investor, kreditor, regulator, maupun pihak berkepentingan lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, perusahaan selalu berupaya menyusun laporan keuangan yang berkualitas agar memperoleh opini audit yang baik (Hasan et al., 2023).

Perusahaan sektor pertambangan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor industri lainnya karena dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dunia, tingginya kebutuhan investasi, serta risiko operasional yang relatif besar. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan pertambangan membutuhkan sistem tata kelola yang lebih efektif agar mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan serta mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, penerapan Good Corporate Governance menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan pertambangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Hubungan antara Good Corporate Governance dengan profitabilitas telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa penerapan GCG mampu meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan karena dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, kondisi industri, maupun lingkungan bisnis tempat perusahaan beroperasi (Buallay, 2024).

Demikian pula hubungan antara kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan dengan opini audit masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Meskipun perusahaan telah menerapkan standar akuntansi sesuai ketentuan yang berlaku, auditor tetap mempertimbangkan berbagai aspek lain seperti efektivitas pengendalian internal, risiko bisnis, materialitas salah saji, dan kondisi keuangan perusahaan sebelum memberikan opini audit atas laporan keuangan yang diperiksa (Nguyen et al., 2024).

Dalam perkembangan praktik bisnis modern, investor tidak hanya memperhatikan tingkat keuntungan perusahaan, tetapi juga memperhatikan kualitas tata kelola perusahaan, transparansi informasi, dan kredibilitas laporan keuangan. Perusahaan yang mampu menerapkan tata kelola yang baik dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas akan memiliki reputasi yang lebih baik di mata investor sehingga lebih mudah memperoleh akses pendanaan serta meningkatkan daya saing perusahaan di pasar modal (International Federation of Accountants, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas serta opini audit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada bidang tata kelola perusahaan, pelaporan keuangan, dan auditing, serta menjadi referensi bagi perusahaan, auditor, investor, dan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan proses pengambilan keputusan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* untuk menguji hubungan kausal antara *Good Corporate Governance* (GCG), kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), kinerja keuangan, profitabilitas, dan opini audit pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan auditan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024; (2) menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan auditan secara lengkap; (3) memiliki data yang dibutuhkan untuk mengukur seluruh variabel penelitian; dan (4) tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 40 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Good Corporate Governance* (X_1), kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (X_2), dan kinerja keuangan (X_3). Variabel intervening adalah profitabilitas (Z), sedangkan variabel dependen adalah opini audit (Y). *Good Corporate Governance* diukur menggunakan proporsi komisaris independen, kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan diukur berdasarkan tingkat kepatuhan penyajian laporan keuangan sesuai SAK, kinerja keuangan diprosikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), profitabilitas

diukur menggunakan Return on Equity (ROE), sedangkan opini audit diukur menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan nilai 0 untuk perusahaan yang memperoleh opini selain WTP.

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Tahapan analisis meliputi evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, evaluasi inner model untuk mengukur kemampuan model struktural, serta pengujian hipotesis menggunakan nilai path coefficient, t-statistic, dan p-value melalui prosedur bootstrapping. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai p-value < 0,05 atau t-statistic > 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Selain menguji pengaruh langsung antarvariabel, penelitian ini juga menganalisis pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas sebagai variabel intervening untuk mengetahui mekanisme hubungan antara *Good Corporate Governance*, kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan, kinerja keuangan, dan opini audit.

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research untuk menguji hubungan kausal antara *Good Corporate Governance* (GCG), kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), kinerja keuangan, profitabilitas, dan opini audit pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hipotesis berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan auditan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diseleksi sesuai kriteria penelitian, kemudian diolah untuk memperoleh nilai masing-masing variabel penelitian. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0 dengan metode Partial Least Square (PLS). Tahapan analisis meliputi pengumpulan data, penentuan sampel berdasarkan teknik purposive sampling, pengukuran variabel penelitian, pengujian outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk, pengujian inner model untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel, serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai p-value lebih kecil dari 0,05 atau nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi permasalahan, pengumpulan data perusahaan sektor pertambangan periode 2022–2024, pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0, interpretasi hasil analisis, dan penarikan kesimpulan sesuai tujuan penelitian.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil proses seleksi sampel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

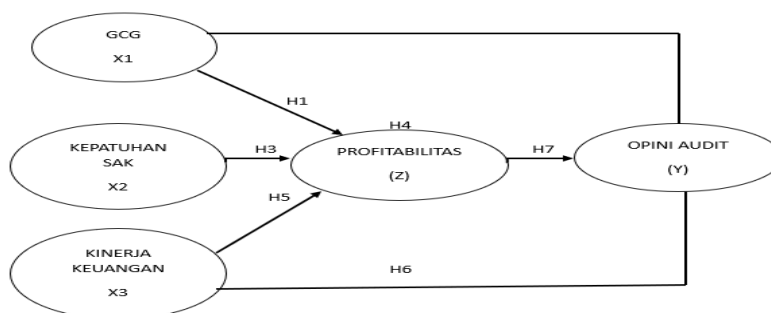
Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024	65
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap	(15)
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian	(10)
Jumlah sampel penelitian	(40)

Berdasarkan proses *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Seluruh sampel kemudian dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini disusun berdasarkan pengembangan hipotesis yang menjelaskan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan kinerja keuangan terhadap opini audit dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Kerangka konseptual penelitian menjadi dasar dalam penyusunan model struktural yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1 menunjukkan hubungan kausal antara variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen. *Good Corporate Governance* (X_1), Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan (X_2), dan Kinerja Keuangan (X_3) diasumsikan memengaruhi Profitabilitas (Z) dan Opini Audit (Y). Selain itu, Profitabilitas (Z) juga diuji sebagai variabel intervening yang menjelaskan pengaruh tidak langsung ketiga variabel independen terhadap Opini Audit.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Berdasarkan teknik purposive sampling, diperoleh sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Variabel yang dianalisis meliputi *Good Corporate Governance* (X_1), Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan (X_2), Kinerja Keuangan (X_3), Profitabilitas (Z), dan Opini Audit (Y). Seluruh data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan yang dipublikasikan selama periode penelitian.

3.2 Hasil Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Tahapan analisis meliputi evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, evaluasi inner model untuk mengetahui hubungan antarvariabel, serta pengujian hipotesis melalui prosedur bootstrapping. Model penelitian terdiri atas tiga variabel eksogen, yaitu *Good Corporate Governance*, Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, dan Kinerja Keuangan, satu variabel intervening yaitu Profitabilitas, serta satu variabel endogen yaitu Opini Audit. Hasil evaluasi outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan dalam analisis lanjutan. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* pada setiap konstruk telah memenuhi batas minimum yang dipersyaratkan dalam metode PLS-SEM, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Evaluasi inner model menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel dapat dianalisis melalui nilai path coefficient, *t-statistic*, dan *p-value*. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Kinerja Keuangan (X_3) merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap Profitabilitas (Z) dengan nilai *t-statistic* sebesar 6,370. Selanjutnya, hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap Opini Audit menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,865. Sementara itu, pengaruh *Good Corporate Governance* maupun Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Profitabilitas dan Opini Audit relatif lebih rendah dibandingkan Kinerja Keuangan.

3.3 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas maupun opini audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan mekanisme tata kelola perusahaan yang diprosikan dalam penelitian belum sepenuhnya mampu meningkatkan kinerja keuangan ataupun memengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas maupun opini audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi seluruh perusahaan, sehingga belum menjadi faktor pembeda yang memengaruhi tingkat profitabilitas maupun opini audit secara langsung. Berbeda dengan kedua variabel tersebut, Kinerja Keuangan terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam penelitian ini. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi serta memperoleh penilaian yang lebih baik terhadap kualitas laporan keuangannya. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan menjadi informasi penting yang dipertimbangkan dalam proses audit. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas belum mampu berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara *Good Corporate Governance*, Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, dan Opini Audit. Dengan demikian, mekanisme pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas belum dapat menjelaskan hubungan antarvariabel secara signifikan pada perusahaan pertambangan selama periode penelitian.

3.1 Hasil Evaluasi Outer Model

Evaluasi outer model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel laten secara tepat dan konsisten. Kriteria yang digunakan dalam evaluasi meliputi nilai outer loading, Average Variance Extracted (AVE), *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas batas minimum yang dipersyaratkan sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) pada masing-masing konstruk telah melebihi nilai minimum 0,50 yang menunjukkan bahwa setiap variabel mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Pengujian reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *Composite*

Reliability dan Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan dalam analisis model struktural. Berdasarkan hasil evaluasi outer model, seluruh indikator dinyatakan valid dan reliabel. Oleh karena itu, model pengukuran telah memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan pada tahap evaluasi inner model dan pengujian hipotesis menggunakan metode Partial Least Square (PLS).

3.2 Hasil Evaluasi Inner Model dan Pengujian Hipotesis

Evaluasi inner model dilakukan untuk mengetahui hubungan struktural antarvariabel penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian dilakukan menggunakan metode bootstrapping pada perangkat lunak SmartPLS 3.0. Kriteria pengujian didasarkan pada nilai path coefficient, t-statistic, dan p-value. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun opini audit. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan pada perusahaan pertambangan belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan profitabilitas maupun terhadap opini audit yang diterima perusahaan. Pengujian terhadap Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan juga menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun opini audit. Hasil ini mengindikasikan bahwa kepatuhan perusahaan dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi seluruh perusahaan sehingga tidak menjadi faktor pembeda dalam memengaruhi profitabilitas maupun opini audit. Berbeda dengan kedua variabel tersebut, Kinerja Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan juga memberikan pengaruh positif terhadap opini audit, yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam mengevaluasi kewajaran laporan keuangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance*, Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, dan Opini Audit. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas belum mampu menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi inner model menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar terhadap peningkatan profitabilitas dan opini audit dibandingkan dengan *Good Corporate Governance* maupun Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan masih menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas informasi keuangan dan hasil audit pada perusahaan pertambangan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Opini Audit dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun opini audit. Sebaliknya, Kinerja Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta opini audit. Selain itu, profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap opini audit. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan masih menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi profitabilitas dan penilaian auditor terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta mempertahankan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor industri lain, memperpanjang periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi opini audit agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Reference

- Alaudin Johari, S., Firman Alkausar, M., & Sulhani, S. (2025). Audit Delay Dan Opini Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 4(2), 83–95. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v4i2.7232>
- Alodat, A. Y., Salleh, Z., & Hashim, H. A. (2024). Corporate governance mechanisms and financial reporting quality: A systematic review. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 24(2), 311–333. <https://doi.org/10.1108/CG-2023-XXXX>
- Aprilianti, D. (2024). Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: evidence from Ghana. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2315318>
- Arif, M. Z., Sabrina, N., & Sahri, Y. (2023). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 403–412. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.354>
- Ariowibowo, T. S., Ratnawati, T., & Brahmayanti, I. A. (2023). The Influence Of Macroeconomic Variables, Operational Financial Performance, And Financial Ratios To Detect Financial Distress As An Early Warning System Effort In Coal Mining Companies Listed

-
- On The Indonesia Stock Exchange Period 2019 – 2021. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 13(1), 245–266. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.13.01.2023.p13327>
- Buallay, A. (2024). Corporate governance and firm financial performance: Recent evidence from emerging markets. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 22(1), 120–139. <https://doi.org/10.1108/JFRA-2023-XXXX>
- Cahyani, C., & Aji, G. (2026). *Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2020-2024*. 2173–2186.
- Desfi Dwi Sulistyana, & Hwihanus Hwihanus. (2025). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 73–88. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3746>
- Fianda Prathitaningtyas, Manda Azalia Nur Raissa, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Systematic Literature Review: Pengaruh Audit Laporan Keuangan dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(3), 52–66. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.320>
- Hasan, M. M., Rahman, M. M., & Alam, M. S. (2023). Audit quality, corporate governance and financial reporting quality: Evidence from listed companies. *Asian Review of Accounting*, 31(4), 612–631. <https://doi.org/10.1108/ARA-2023-XXXX>
- Kurniawan, R., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(2), 145–160.
- Hasan, M. M., Rahman, M. M., & Alam, M. S. (2023). Audit quality, corporate governance and financial reporting quality: Evidence from listed companies. *Asian Review of Accounting*, 31(4), 612–631. <https://doi.org/10.1108/ARA-2023-XXXX>
- Nguyen, T. H., Nguyen, P. T., & Le, H. T. (2024). Financial performance, audit opinion and corporate governance: Evidence from ASEAN listed firms. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.XXXXX>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Indonesia (Indonesian Code of Good Corporate Governance). Jakarta: OJK.
- Putri, D. A., & Suryanto, T. (2025). Pengaruh Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 16(1), 88–104.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2024). *International Perspectives on Audit Quality and Corporate Governance*. New York: IFAC.